

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan mempunyai tujuan utama yang harus dicapai, tujuan tersebut ialah mendapatkan suatu keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan utama tersebut perusahaan harus menghadapi berbagai faktor, faktor produksi merupakan salah satu faktor yang menjadi tantangan bagi perusahaan. Manajemen yang baik merupakan suatu syarat untuk menghadapi masalah dalam proses produksi. Manajemen yang baik sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan untuk menentukan sebuah keputusan yang tepat serta dapat mengontrol kegiatan perusahaan agar berjalan dengan baik sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Salah satu solusi agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal yaitu dengan meningkatkan manajemen persediaan bahan baku agar persediaan bahan baku selalu dalam kondisi yang optimal. Pengawasan dalam sistem persediaan sangat berperan penting dikarenakan jumlah persediaan dapat menghambat kelancaran dalam proses produksi, efektivitas dan efisiensi perusahaan serta dapat menimbulkan biaya penyimpanan yang cukup besar yang harus dikeluarkan perusahaan.

“Persediaan merupakan *stock* yang dibutuhkan perusahaan untuk mengatasi adanya fluktuasi permintaan” (Khairani Sofyan, 2013), berdasarkan kutipan di atas yaitu persediaan merupakan persediaan cadangan yang dibutuhkan perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi sehingga *stock* bahan baku tersebut harus diatur sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari terjadinya kerugian bagi perusahaan.

Setiap perusahaan harus dapat mengambil sebuah kebijakan yang tepat mengenai proses persediaan yang akan menimbulkan berbagai macam aspek biaya yang berdampak kerugian bagi perusahaan. Dengan bertambahnya biaya yang harus dikeluarkan maka perusahaan harus segera melakukan pengendalian persediaan untuk menentukan kapasitas persediaan yang optimal dengan biaya yang

dikeluarkan relatif minimal. Maka perusahaan harus menentukan tingkat persediaan yang ekonomis sehingga dapat menekan biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan.

Dari hasil pengamatan, manajemen persediaan bahan baku kacang kedelai di UMKM Tempe tersebut belum optimal karena masih terdapat kelebihan bahan baku kacang kedelai yang berdampak pada tingginya biaya persediaan. Manajemen persediaan yang sesuai dapat meminimalisir biaya persediaan. Berikut adalah data pemakaian bahan baku kacang kedelai UMKM tempe tahun 2020.



Gambar 1.1 Data pemakaian bahan baku kacang kedelai tahun 2020

Sumber : UMKM Tempe 2020

Pada diagram pareto di atas dapat kita interpretasikan bahwa 80% persediaan bahan baku yang terpakai yaitu pada Minggu tiga, kesatu, enam, sepuluh, lima, sembilan, dua, empat, dua belas dan 20% bahan baku digunakan pada minggu ke sebelas, tujuh, delapan. Tingkat pemakaian bahan baku 80% tersebut yang mengakibatkan terjadinya kelebihan bahan baku yang berdampak pada terjadinya kerugian. Oleh karena itu UMKM tersebut memerlukan perhitungan yang tepat untuk mengantisipasi kelebihan bahan baku tersebut, karena sebelumnya tidak melakukan perhitungan yang tepat dan sesuai dengan permintaan pasar.

Terdapat berbagai metode yang dapat mengendalikan persediaan dalam suatu perusahaan. Salah satunya yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ) metode

ini dapat dipergunakan untuk menentukan banyaknya/kuantitas pemesanan bahan baku yang optimal dengan biaya persediaan yang lebih ekonomis.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam suatu perusahaan, menentukan jumlah kapasitas bahan baku yang harus disediakan sangat penting, dikarenakan persediaan memiliki dampak yang sangat besar terhadap produktivitas dan keuntungan UMKM tersebut. Sebuah perusahaan pastinya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya pengeluaran yang sekecil-kecilnya. Namun dalam proses pengendalian persediaan baku menjadi salah satu kendala untuk mengecilkan pengeluaran. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah metode EOQ dapat mengetahui jumlah persediaan yang optimal di UMKM Tempe?
2. Seberapa besar penghematan dengan menggunakan metode EOQ terhadap total biaya persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

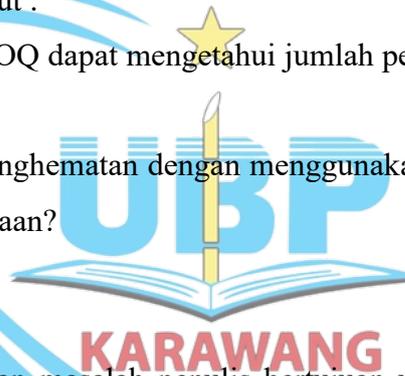
Berdasarkan rumusan masalah penulis bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan bahan baku kacang kedelai yang paling cocok dan sederhana untuk UMKM Tempe agar dapat mengetahui kapasitas pembelian bahan baku yang optimal dengan biaya yang minimal.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pengrajin.

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan kajian dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang melakukan perhitungan persediaan bahan baku di dimasa depan.



b. Bagi UMKM Tempe

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi UMKM terhadap kebijakan yang sudah diterapkan sebelumnya, sehingga pembelian bahan baku kacang kedelai menjadi pembelian yang ekonomis

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini tidak membahas secara menyeluruh persediaan bahan baku melainkan berfokus pada menentukan jumlah pembelian yang optimal dan biaya yang minimal pada bahan baku kacang kedelai.

